

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data. Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017: 4).

Sehubungan dengan topik masalah yang diteliti adalah peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk dalam Daliman, Metode penelitian sejarah adalah “ proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen dan peninggalan masa lampau yang autentik dan dapat dipercaya serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.” (Daliman, 2018:25).

Sementara dalam usaha penulis mengumpulkan data sampai pada proses penyusunan penulis dilakukan melalui empat tahapan sebagaimana ada dalam metode Sejarah. Dalam hal ini tahapan itu adalah.

1. Heuristik

Heuristik adalah langkah awal bagi penulis dalam proses mencari dan mengumpulkan bahan-bahan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Tahap heuristik adalah kegiatan sejarawan untuk mengumpulkan sumber, jejak-jejak sejarah yang diperlukan. Untuk memudahkan dalam suatu penelitian, sumber-sumber sejarah yang begitu kompleks dan banyak jenisnya itu perlu diklasifikasi yang dalam bentuknya menjadi sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda. Dalam penelitian ini, penulis lebih banyak berkonsentrasi mengumpulkan sumber tertulis.

2. Kritik Sumber

Setelah tahap heuristik, dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu kritik sumber. Kritik sumber ini merupakan rangkaian menguji validasi sumber-sumber sejarah yang sebelumnya melalui proses heuristik. Menurut buku metode penelitian sejarah yang ditulis A. Daliman menyatakan bahwa:

Seorang peneliti sejarah, dalam menghadapi sumber data sejarah hendaklah bersikap: Pertama, berusaha mencari sumber primer, yang secara langsung diperoleh dari saksi mata (eyewitness) atau partisipan suatu peristiwa Sejarah; kedua, setiap sumber data sejarah yang diterima atau diperoleh harus diuji dan dianalisis secara cermat. Hanya data-data sejarah yang dipercaya dan relevan sajalah yang harus diterima dan digunakan. (Daliman, 2012:58)

Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal dimaksud untuk menguji keautentikan (keaslian) suatu sumber, sedang kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas suatu sumber.

3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, kita akan mendapatkan banyak informasi tentang perjalanan sejarah yang akan kita kaji. Berdasarkan segala keterangan atau informasi itu maka dapat disusun fakta-fakta sejarah yang dapat kita buktikan kebenarannya. (Sardiman, 2004 : 105)

Fakta-fakta tersebut, kemudian disusun secara kronologis, sehingga menjadi suatu kerangka kisah sejarah. Tetapi rangkaian fakta-fakta itu belum merupakan sebuah historiografi, tetapi hanya kronik yang memberikan tulang-tulang dari sebuah kerangka bangunan sejarah. Agar menjadi kisah sejarah, sebuah historiografi yang memadai, maka perlu dikembangkan dengan dimasukan berbagai aspek sebagai hasil intepretasi dan penafsiran atau sintesis sehingga melahirkan suatu kontruksi dan kesatuan hubungan berbagai aspek atau fakta yang utuh, harmonis, dan masuk akal. Peristiwa- peristiwa yang satu dengan yang lain dimasukkan kedalam keseluruhan konteks sejarah.

Selanjutnya setelah sumber-sumber yang mendukung penelitian penulis terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik sumber, dengan cara

menguji semua sumber-sumber data yang telah ada untuk memisahkan sumber yang bisa dipakai dan yang tidak bisa dipakai kemudian menyusunnya menjadi fakta-fakta sejarah.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah, yaitu tahap penulisan sejarah dari data-data yang dikumpulkan, dikritik dan telah diinterpretasi. Pada tahapan penulisan kisah sejarah ini, perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan mengikuti sistematika yang logis dan sistematis.

Setelah data didapatkan dan telah didapatkan fakta-fakta sejarah dari sumber tersebut, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menulis kisah sejarah berdasarkan fakta-fakta sejarah yang sudah ada dengan mengikuti pedoman penulisan dan arahan dari pembimbing.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Maka untuk menentukan pilihan penelitian harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Suatu penelitian kualitatif diperlukan adanya fokus penelitian supaya tidak melebar atau dari masalah yang akan diteliti. Fokus juga bisa diartikan sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Pembatasan masalah dan topik dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibility masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu suatu masalah dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dipecahkan melalui penelitian akan semakin menimbulkan masalah baru (Sugiyono, 2007:34). Fokus penelitian ini adalah Peranan Mohammad Hatta dalam pembangunan Ekonomi Koperasi Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh, 2009: 57). Dalam penelitian aspek validitas, reliabilitas, obyektifitas dan konsisten data merupakan aspek yang sangat diperlukan karena kegiatan penelitian adalah kegiatan ilmiah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitiannya, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

3.3.1 Studi Pustaka

Menurut Nazir (1998:112) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting di mana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, penelitian akan melakukan pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya dari perpustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi). Dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet Koran dll).

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun catatan-catatan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dalam merekonstruksikan peristiwa masa lampau. Teknik analisis data ini dibagi menjadi empat tahap yaitu Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi dan Historiografi.

3.5 Prosedur dalam Proses Penelitian

Pada penelitian ini akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan

skripsi yang berjudul “Peranan Mohammad Hatta dalam pembangunan Ekonomi Koperasi Indonesia”.

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah:

3.5.1 Mementukan Topik Penelitian

Menentukan topik penelitian merupakan langkah awal untuk mendapatkan masalah penelitian. Topik penelitian adalah kajian peristiwa atau pokok persoalan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.5.2 Menentukan Judul

Koentjaraningrat (1973:395) mengemukakan, bahwa judul sebaiknya dirumuskan dengan singkat, padat, komprehensif, tetapi jelas, dapat ditangkap dalam sekilas pandangan. Berdasarkan topik penelitian dibuat judul penelitian “Peranan Mohammad Hatta dalam pembangunan Ekonomi Koperasi Indonesia”.

3.5.3 Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah adalah langkah yang sangat penting, dan merupakan salah satu syarat untuk bisa memakai prosedur ilmiah. Merumuskan masalah akan memudahkan dalam pengarahannya data relevan. (J. Supranto, 1974 : 24).

3.5.4 Merumuskan Tujuan Penelitian

Merumuskan tujuan penelitian adalah menyatakan tindak lanjut terhadap masalah yang diidentifikasi dalam rumusan masalah.

3.5.5 Menentukan Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya menggunakan cara studi pustaka dan studi dokumentasi.

3.5.6 Menyusun Kerangka Sementara

Kerangka Sementara merupakan rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan dikerjakan, dan merupakan rangkaian atau gabungan ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur dan teratur. Kerangka karangan merupakan miniatur atau prototype dari sebuah karangan. Dalam bentuk miniatur ini karangan tersebut dapat

diteliti, dianalisis, dan dipertimbangkan secara menyeluruh, bukan secara terlepas-lepas.

3.5.7 Menentukan Jadwal Kerja

Jadwal kerja dibuat dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Waktu yang disediakan yaitu enam bulan dan direalisasikan dalam kegiatan persiapan satu bulan, pelaksanaan satu setengah bulan, pengelolaan data satu setengah bulan, dan menyusun hasil dua bulan.

3.5.8 Membuat Proposal

Proposal penelitian dibuat untuk diajukan dalam ujian proposal di Jurusan Pendidikan Sejarah dalam rangka pelolosan judul penelitian. Proposal penelitian didalamnya membuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teoretis yang di dalamnya membuat kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan anggapan dasar. Seterusnya dalam proposal membuat prosedur penelitian yang di dalamnya membuat metode penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

3.5.9 Menghimpun Sumber

Tahap menghimpun sumber di dalamnya terkait dengan pekerjaan menentukan sumber informasi. Kegiatan menghimpun sumber ini dapat dilakukan melalui kepustakaan (*library research*) berupa pengkajian buku, majalah dan tulisan-tulisan lainnya.

3.5.10 Mengolah atau Menguji Sumber

Mengolah atau menguji sumber artinya sumber yang telah ditemukan harus diuji kebenarannya dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern meliputi masalah otentitas sumber, dan kritik intern meliputi kredibilitas sumber, yaitu masalah dapat tidaknya dipercaya sumber itu.

3.5.11 Interpretasi dan Sintesis Fakta

Sumber yang telah mengalami pengujian melalui kritik intern dan ekstern akan berubah menjadi fakta. Interpretasi adalah penafsiran terhadap

fakta-fakta dalam rangka menulis kisah sejarah. Interpretasi adalah suatu tahapan dalam metode sejarah yang keberadaannya antara fakta dan kisah sejarah.

3.5.12 Historiografi

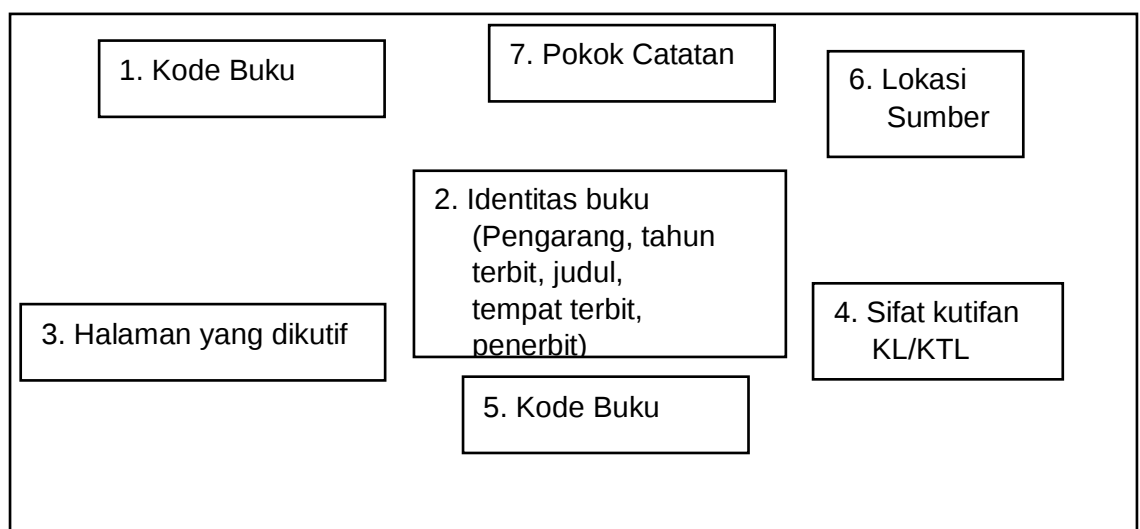
Historiografi adalah langkah menuliskan dan menjalankan hasil interpretasi fakta-fakta menjadi suatu kisah sejarah yang selaras. Menuliskan kisah sejarah dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, lugas, dan efektif.

3.6 Intrumen Penelitian

Karena objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, serta penulis merasa perlu menggunakan instrument penelitian untuk memudahkan apabila terjadi pengecekan kembali terhadap fakta-fakta yang ada. Dalam hal ini, instrument penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sistem kartu. Kartu yang biasa dipakai untuk mencatat atau kutipan biasanya berukuran 7,5 cm x 15 cm. Pada setiap kartu hanya memuat satu catatan saja.

Sistem kartu dianggap penulis lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber.

Format sistem kartu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Sistem Kartu

Keterangan :

- a. Yaitu kode buku, bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad.
- b. Yaitu kode identitas buku (pengarang, tahun penerbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku.
- c. Yaitu tempat untuk menulis halaman yang dikutip.
- d. Yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip. Dalam hal ini dapat dilakukan mengutip secara langsung atau tidak langsung.
- e. Yaitu tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung).
- f. Yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber.
- g. Yaitu tempat mencatat pokok catatan.

Sumber : Jayusman, (2008:68)

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari awal bulan Oktober sampai pada bulan April.

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agust 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal Penelitian							
3	Bimbingan BAB I, II dan III							
4	Bimbingan BAB IV dan V							
4	Bimbingan keseluruhan							
5	Sidang							

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan-perpustakaan dan tempat yang mempunyai sumber pendukung dalam permasalahan yang dibahas, seperti Perpustakaan Universitas Siliwangi dan tempat-tempat lainnya yang mendukung dalam penelitian penulis.

